

BAB V

KESIMPULAN

Setelah mengikuti Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Indofarma (Persero) Tbk. dapat disimpulkan bahwa :

1. Calon Apoteker mendapatkan pemahaman tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam Industri Farmasi.
2. Calon Apoteker telah mendapatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Industri Farmasi.
3. Calon Apoteker mendapatkan kesempatan untuk mempelajari prinsip, CPOB maupun CPOTB dan penerapannya dalam Industri Farmasi. Sehingga seluruh aspek proses pembuatan obat dapat menghasilkan produk obat yang memenuhi syarat *safety*, *efficacy*, dan *quality*.
4. Calon Apoteker mendapatkan bekal dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional dan memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di Industri Farmasi.

BAB VI

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah diberikan di PT. Indofarma (Persero) Tbk., maka adapun saran untuk PT. Indofarma (Persero) Tbk :

1. PT. Indofarma (Persero) Tbk. diharapkan untuk selalu meningkatkan dan memperbaiki mutu produk yang diproduksi, serta melakukan pengembangan dan inovasi untuk menghasilkan produk baru yang lebih berkualitas
2. PT. Indofarma (Persero) Tbk., diharapkan dapat meningkatkan segala aspek yang berhubungan dengan peningkatan kinerja guna menghasilkan produk-produk yang bermutu termasuk kemampuan, pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya CPOB dan CPOTB bagi karyawan melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan secara berkala.
3. Dalam pelaksanaan kegiatan PKPA, diharapkan PT. Indofarma (Persero) Tbk., lebih memberikan banyak pengetahuan, informasi serta pembelajaran dibidang industri farmasi agar mahasiswa menjadi semakin memahami kegiatan yang dilakukan di industri farmasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2011. Petunjuk Operasional Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik. BPOM RI. Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2011. Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik. BPOM RI. Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2012. Cara Pembuatan Obat yang Baik. BPOM RI. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tentang Kesehatan. Jakarta; 2009.
- Peraturan Kepala BPOM RI No. HK. 03.1.23.10.11.08481. 2011. Tentang Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Obat. Jakarta.
- Priyambodo, B. 2007. Manajemen Farmasi Industri. Global Pustaka Utama. Yogyakarta.
- PT. Indofarma, Laporan Tahunan PT. Indofarma (Persero), Tbk. 2015. Jakarta